

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dalam dunia industri sering sekali banyak perusahaan yang mengabaikan pentingnya nilai kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari acuh tidak acuhnya sang pemilik perusahaan selaku majikan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja para pekerjanya, yang menyebabkan terjadi banyaknya kecelakaan kerja. Oleh karena itu, semakin berkembangnya dunia industri, maka semakin banyak potensi bahaya dan risiko yang dihadapi oleh tenaga kerja, seperti berbagai bahan kimia yang merupakan bahan baku, produk samping, maupun berbagai faktor bahaya lainnya yang dapat menimbulkan risiko kepada tenaga kerja.

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja dan lingkungan, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Arti dan tujuan keselamatan kerja untuk menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah manusia serta hasil karya dan budayanya, tertuju pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya (Ridley, 2006). Sumber bahaya di tempat kerja dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor psikologi yang berhubungan dengan kesehatan rohani dan faktor fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan jasmani atau fisik dari para pekerja. Kecelakaan kerja pada proses kerja mengakibatkan kerugian langsung bagi pekerja yaitu luka serius, kesakitan, hingga kematian dan kerugian bagi perusahaan yaitu kerusakan alat, mesin, serta kerusakan properti lainnya. Kecelakaan kerja tersebut harus dihindari dan kurangi risikonya agar keselamatan dan kesehatan para pekerja terjaga dan para pekerja memiliki rasa aman dalam bekerja dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para pekerja.

CV. Frismiran RianArt merupakan salah satu perusahaan digital printing ada di kota Palu yang didirikan pada tahun 1995, yang berlokasi di JL. Pramuka No 34, Besusu Barat Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah. CV. Frismiran RianArt didirikan oleh Ibu Ratnawati yang menjabat menjadi direktur hingga saat

ini. Produk yang dihasilkan merupakan beberapa jenis printing sesuai dengan pesanan pelanggan. Hasil printing yang dihasilkan yaitu undangan, lop dinas, amplop, uang kertas bundel, brosur, plamfet, banner, dan beberapa produk *costum* pelanggan. Produk yang dihasilkan kebanyakan dipesan oleh beberapa instansi pemerintahan, seperti dinas pariwisata, puskesmas, dan pemda.

Dalam memproduksi hasil printing, dibutuhkan mesin-mesin yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara massal dan cepat. mesin mesin yang dimiliki CV. Frismiran RianArt adalah mesin digital printing, mesin offset, dan mesin *cutting*. Oleh karena itu mesin-mesin yang digunakan memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Kecelakaan kerja tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi banyak pihak dari operator hingga kerusakan mesin itu sendiri dan menghambat proses produksi. CV. Frismiran RianArt belum menerapkan K3 dalam upaya mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Maka dari itu penggunaan *risk assestment* akan dibutuhkan untuk menganalisis risiko-risiko yang ada dan mungkin terjadi, sehingga penulis mengambil judul “Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Proses Digital Printing di CV. Frismiran RianArt.

1.2 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan masalah yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di CV Frismiran RianArt sebagai berikut:

1. Proses yang ditinjau pada pengamatan ini adalah proses produksi di CV. Frismiran RianArt.
2. Pengambilan data dilakukan di departement produksi CV. Frismiran RianArt.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan praktik kerja lapangan yang dilakukan di CV. Frismiran RianArt adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang ada di CV. Frismiran RianArt.

2. Memberi usulan penanganan potensi bahaya untuk mengurangi risiko terjadinya kecelakaan di CV. Frismiran RianArt.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Frismiran RianArt adalah sebagai berikut:

1. Universitas

- a. Memperkenalkan Universitas Ma Chung kepada perusahaan dan dunia kerja.
- b. Menjalin kerjasama antara universitas dan juga perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu perusahaan dalam mencari solusi perbaikan terkait dengan masalah di perusahaan.
- b. Memberikan informasi tambahan dari pengamatan yang telah dilakukan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan bagi mahasiswa sehingga dapat mengerti sebagian besar dunia kerja.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dunia nyata.
- c. Memberi pengetahuan bagi mahasiswa mengenai aspek-aspek yang terdapat di CV. Frismiran RianArt.